# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian *Self Disclosure* Anak dengan Pengasuh di Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Kota Bandung adalah metode kuantitatif dengan survei deskriptif.

Metode penelitian berlandaskan filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif/satistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena lebih sistematis, terencana, terstuktur, dan jelas dari awal hingga akhir penelitian (Sugiyono, 2014:11).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini sejalan dengan pandangan Moh Nazir (2013) yang menyatakan metode deskriptif, adalah sebuah yang digunakan dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, serta tujuan dari motode deskriptif ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

## 3.2 Sumber Data

### 3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah anak-anak yang berada di Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Lengkong Kota Bandung yang kemudian dijadikan responden oleh peneliti.

### 3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah dokumentasi, hasil penelitian terdahulu terkait *self disclosure*, dokumen-dokumen yang relevan dan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## 3.3 Definisi Operasional

Peneliti perlu menjelaskan secara rinci Tujuan dari judul penelitian, "Self Disclosure Anak dengan Pengasuh di Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Lengkong Kota Bandung". Definisi operasional ini didefinisikan dengan menetapkan makna atau variable dalam menentukan aktivitas atau menyediakan Tindakan yang diperlukan dalam mengukur variabel. Berikut adalah definisi operasional dalam penelitian ini:

1. *Self Disclosure* atau keterbukaan diri merupakan suatu cara atau perilaku yang dilakukan dan bertujuan untuk menyampaikan informasi yang berhubungan antara anak dengan pengasuh serta diperlukan saran atau masukan bertukar pikiran antar individu. Contoh *self disclosure* kepada Pengasuh adalah dengan anak mengungkapkan informasi diri atau informasi yang bersifat pribadi kepada Pengasuh.

2. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang berusia 13 – 17 tahun yang duduk di bangku SMP dan SMA dalam jenjang Pendidikan formal yang berada di Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Lengkong Kota Bandung.
3. Pengasuh merupakan orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus untuk mendidik, membimbing, membina, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi anak asuhnya. Peran pengasuh di Panti Asuhan menggantikan peran orang tua, memberi segala stimulasi yang diperlukan oleh anak-anak agar mereka dapat berkembang seimbang mental, fisik dan spritual.
4. Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Lengkong Kota Bandung adalah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di bawah naungan Yayasan Muhammadiyah yang berdomisili di Jl. Nilem No. 9, Cijagra, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung yang akan menjadi lokasi penelitian.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut Rifa'i (2021) populasi dalam penelitian adalah keseluruhan sumber data atau subjek penelitian atau sumber-sumber yang menjadi tempat akan diperoleh data. Populasi anak asuh yang tinggal di Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung sebanyak 52 anak terdiri dari 20 orang laki-laki dan 32 orang perempuan yang berusia antara 13 – 17 tahun.

### 3.4.2 Sampel

Menurut (Irawan, 2015:58) menyatakan agar penelitian dapat dianalisa dengan menarik jumlah sampel yang diambil minimum 30 responden. Adapun penentuan jumlah sampel pada metode penelitian ini yaitu metode sensus, berdasarkan pada ketentuan yang ditentukan oleh Sugiyono (2014), yang menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.

Menurut penjelasan yang sudah disampaikan di atas maka peneliti tidak menarik sampel dari populasi yang ada untuk dilakukan penelitian, adapun populasi yang dijadikan objek penelitian sebanyak 52 anak terdiri dari 20 orang laki-laki dan 32 orang perempuan yang berusia antara 13 – 17 tahun.

## 3.5 Uji Validitas dan Alat Ukur

### 3.5.1 Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data atau informasi yang akurat. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui *self disclosure* anak dengan pengasuh di Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Lengkong Kota Bandung.

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran *skala likert*. Menurut Djaali dan Muljono *skala likert* adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial dalam Elvera dan Yesita (2021).

Asumsinya bahwa *self disclosure* anak dengan pengasuh yang kemudian diungkapkan melalui jawaban pada kuesioner merupakan sebuah sikap dan persepsi dari anak asuh tersebut mengenai *self disclosure*. Variabel *self disclosure* yang diukur dalam penelitian ini dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban dari setiap *item* instrumen yang menggunakan skala *likert* ini akan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Penelitian ini menggunakan alat ukur yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian sesuai arahan *expert*. Alat ukur ini terdiri dari lima aspek yakni *Intent Factor* (Tujuan), *Amount Factor* (Jumlah), *Positive-negative Factor* (Positif-negatif), *Honesty and Accuracy Factor* (Kejujuran dan Ketepatan), *Depth Factor* (Kedalaman).

Secara keseluruhan alat ukur ini terdiri dari 50 *item* pernyataan dengan *skala likert* yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Skor yang diberikan pada jawaban dengan *favourable item* adalah 4 untuk merespon Sangat Setuju (SS), 3 untuk merespon Setuju (S), 2 untuk merespon Kurang Setuju (KS) dan 1 untuk merespon Tidak Setuju (TS). Kemudian untuk *unfavourable item*, pemberian skor dilakukan secara terbalik (*reserved score*), dimana skor 1 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS), skor 2 diberikan untuk jawaban Setuju (S), skor 3 diberikan untuk jawaban Kurang Setuju (KS) dan skor 4 diberikan untuk jawaban Tidak Setuju (TS). Proses analisis kuantitatif ini dimulai dengan mengumpulkan data jawaban responden dari instrument penelitian, data tersebut kemudian dihitung dan dipresentasikan berdasarkan jumlah keseluruhan responden serta disajikan kedalam bentuk tabel frekuensi. Berikut merupakan tabel alternatif jawaban tersebut.

Tabel 3. 1 Blueprint Skala *Self Disclosure*

| Variabel | Indikator | Butir Soal | |
|---|---|---|---|
| | | Positif | Negatif |
| ***Self Disclosure*** | *Intent Factor* (Tujuan) | 1,2,3,7, dan 10 | 4,5,6,8, dan 9 |
| | *Amount Factor* (Jumlah) | 1,5,7,8, dan 10 | 2,3,4,6, dan 9 |
| | *Positive-negative Factor* (Positif-negatif) | 2,3,4,5,6, dan 7 | 1,8,9, dan 10 |
| | *Honesty and Accuracy Factor* (Ketepatan dan Kejujuran) | 1,2,3,4,5,7,8, dan 10 | 6 dan 9 |
| | *Depth Factor* (Kedalaman) | 1,2,3,4,6,7,8, dan 9 | 5 dan 10 |

Tabel 3. 2 Kategori Skor Jawaban Responden

| Pilihan Jawaban | *Favourable Item* | *Unfavourable Item* |
|---|---|---|
| Sangat Setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Kurang Setuju | 2 | 3 |
| Tidak Setuju | 1 | 4 |

### 3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk menguji kelayakan instrumen dalam pengumpulan data sebelum dilakukan pengumpulan data instrument penelitian yang akan digunakan harus melewati uji validitas terlebih dahulu. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *face validity* (validitas muka). Menurut Moh. Nazir (2013) validitas muka berhubungan dengan penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur. Validitas muka yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk mengetahui pengungkapan diri anak-anak yang berada di Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Lengkong Kota Bandung.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

**a. Angket (*quesioner)***

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah angket (*quesioner*) yang telah digunakan oleh peneliti terdahulu. Dimana, angket (*quesioner*) tersebut diadaptasi dari skripsi **Husma Safina, 2022, dengan judul "Hubungan Kepercayaan Diri dengan Keterbukaan Diri *(Self Disclosure)* pada Remaja di Panti Asuhan Penyantun Islam Banda Aceh"** dan telah dilakukan penyesuaian agar sesuai dengan objek dan aspek-aspek penelitian. Adapun angket tersebut terdiri dari lima aspek dan setiap aspek terdiri dari 10 pernyataan yaitu: Aspek *Intent Factor* (tujuan), Aspek *Amount Factor* (jumlah), Aspek *Positive-negative* (positif-negatif), Aspek *Honesty an accuracy Factor* (kejujuran dan ketepatan), Aspek *Depth Factor* (kedalaman). Selanjutnya untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian angket kepada setiap anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Lengkong Kota Bandung sebanyak 52 orang. Kemudian, peneliti menjelaskan bagaimana cara pengisian angket tersebut sebelum para responden (anak asuh) mengisi angket tersebut.

**b. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi yang digunakan yaitu dengan cara peneliti menggunakan dan mempelajari dokumen yang ada dan dapat dijadikan sebagai sumber data yang dibutuhkan, baik berupa arsip, laporan-laporan, foto-foto dan lain sebagainya yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu tentang *Self Disclosure* Anak dengan

Pengasuh di Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Lengkong Kota Bandung.

### 3.7 Teknik Analisa Data

Robert Bogdan dalam Rifa'i (2021) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Analisis data deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data gejala pemusatan dengan meneliti presentasi dari kategori temuan data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan meneliti modus, gejala penyebaran, kerentanannya untuk membuat kesimpulan guna untuk mendapatkan arti yang lebih jauh dengan menyajikan data melalui tabel atau diagram. Hasil yang diperoleh dari pengumpulan data melalui angket/kuesioner dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

### 3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Skripsi dilakukan dengan memperhatikan jadwal penelitian dan langkah-langkah dalam menulis skripsi, mulai dari tahap mencari isu masalah penelitian atau pengajuan judul hingga penyusunan skripsi. Berikut merupakan tabel garis besar jadwal dan langkah-langkah dalam penelitian *Self Disclosure* Anak dengan Pengasuh di Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Lengkong Kota Bandung.

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

| No. | Kegiatan | Waktu Pelaksanaan Tahun 2024/2025 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| 1. | Pengajuan Judul | | | | | | | |
| 2. | Bimbingan Penyusunan Proposal | | | | | | | |
| 3. | Penyusunan Proposal | | | | | | | |
| 4. | Seminar Proposal | | | | | | | |
| 5. | Penyusunan Instrumen Penelitian | | | | | | | |
| 6. | Perizinan Penelitian | | | | | | | |
| 7. | Pengumpulan dan Pengelolaan Data | | | | | | | |
| 8. | Bimbingan dan Penulisan Skripsi | | | | | | | |
| 9. | Sidang Skripsi | | | | | | | |